

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan :

1. a. Distribusi nilai regangan beton tekan pada serat atas pada beban maksimum dengan metode DIC diperoleh dengan nilai -0.00054 , -0.00380 , -0.00303 , -0.00088 , -0.00339 , -0.00302 , -0.00066 , -0.00235 , -0.00308 berturut-turut untuk B3F2S0 sampai B3F5S1.
b. Distribusi nilai regangan baja tulangan tarik pada serat bawah pada beban maksimum dengan metode DIC diperoleh dengan nilai 0.00245 , 0.02577 , 0.02691 , 0.00196 , 0.02174 , 0.01860 , 0.00179 , 0.01415 , 0.01160 berturut-turut untuk B3F2S0 sampai B3F5S1.
2. a. Distribusi nilai regangan beton tekan pada serat atas pada beban maksimum dengan metode RCCSA diperoleh dengan nilai -0.00057 , -0.00301 , -0.00301 , -0.00060 , -0.00301 , -0.00301 , -0.00065 , -0.00302 , -0.00302 berturut-turut untuk B3F2S0 sampai B3F5S1.
b. Distribusi nilai regangan baja tulangan tarik pada serat bawah pada beban maksimum dengan metode RCCSA diperoleh dengan nilai 0.00213 , 0.02773 , 0.02773 , 0.00176 , 0.02005 , 0.02005 , 0.00144 , 0.01129 , 0.01129 berturut-turut untuk B3F2S0 sampai B3F5S1.
3. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan nilai regangan beton tekan pada serat atas dan baja tulangan tarik pada serat bawah hasil metode DIC sangat dekat dengan hasil RCCSA dan memiliki angka selisih yang kecil. Hasil ini juga menunjukkan metode DIC yang digunakan pada penelitian ini tepat dan hasilnya akurat.

5.2. SARAN

Dalam penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan pada laporan ini. Penulis menyarankan beberapa hal untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, sebagai berikut:

1. Dapat dilakukan penelitian DIC dengan bentuk geometrik yang lain dalam mengukur regangan beton dan regangan baja tulangan tarik.
2. Dapat dilanjutkan penelitian ini dengan mengukur lendutan dan mengkonfirmasi dengan RCCSA.